

BAB III

METODE

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif non eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis dan desain penelitian ini adalah cross sectional dimana rancangan penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Nursalam, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk diketahui hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian tersedak pada bayi 0-3 bulan di Dukuh Geblagan, Kecamatan Kasihan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat penelitian yang berfungsi untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dukuh Geblagan, Kecamatan Kasihan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari penentuan judul hingga seminar hasil akhir yaitu dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juli 2021. Pengambilan data dilakukan pada Mei sampai dengan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang menyusui secara eksklusif dan

mempunyai bayi berumur 0 - 3 bulan di Dukuh Geblagan Kecamatan Kasihan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang menyusui secara eksklusif dan mempunyai bayi 0 - 3 bulan di Dukuh Geblagan Kecamatan Kasihan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 16 ibu yang menyusui secara eksklusif dan 16 bayi 0-3 bulan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah secara nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012). Memenuhi standar berikut:

- 1) Ibu menyusui, eksklusif.
- 2) Ibu dengan bayi usia 0-3 bulan.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Bayi yang sehat dan tidak memiliki penyakit bawaan seperti labiopalatoskizis, dan labioskizis..

c. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2012). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik menyusui.

2. Variabel terikat (dependent).

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini berupa kejadian tersedak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah gambaran batasan variabel terkait atau isi pengukuran variabel terkait (Notoadmodjo, 2012). Macam - macam Pendekatan dalam Menyusun Definisi Operasional, yaitu:

1. Memfokuskan pada kegiatan yang akan dilakukan
2. Memfokuskan pada bagaimana kegiatan itu dilakukan
3. Memfokuskan pada sifat statis yang didefinisikan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen (Bebas)						
1	Teknik Menyusui	Cara ibu memberikan ASI kepada bayi dengan Perlekatan dan posisi ibu yang benar.	Observasi	Checklist (Miftahul Munir, 2013)	Ordinal	Kurang baik bila < 50% Baik bila > 50% (Yuliani, 2014).
Variabel Dependen (Terikat)						
2	Tersedak	Tersumbatnya trakea seseorang oleh benda asing, muntah, darah, atau cairan lain.		Kuesioner	Ordinal	Ringan: <10,7 Sedang: ≤13,3 Berat : >13,3

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu checklist mengenai teknik menyusui dan kuesioner untuk kejadian tersedak.

- a. Kuesioner untuk kejadian tersedak berbentuk Closed / pertanyaan tertutup dengan delapan pertanyaan, dengan pilihan jawaban Dichotomous choice yaitu:

Penilaian indicators: Ya, kode 2

Tidak, kode 1

Skor keseluruhan dari penjumlahan dikategorikan menjadi ringan, sedang, dan berat. Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah:

Ringan: $X < M - 1SD$

Sedang: $M - 1SD < X < M + 1SD$

Berat : $X > M + 1SD$

- b. Checklist untuk teknik menyusui dengan pilihan jawaban dichotomous choice yaitu dalam pernyataan hanya disediakan tiga jawaban/alternatif.

Indikator penilaian : Dilakukan dengan benar, kode 2

Dilakukan kurang benar, kode 1

Tidak dilakukan, kode 0

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan secara door to door. Data yang diperoleh dari Dukuh Geblagan dikumpulkan, selanjutnya peneliti menghubungi responden menggunakan media whatsapp untuk menjelaskan tujuan melakukan penelitian dan kontrak waktu. Setelah disepakati, peneliti datang ke rumah responden, menjelaskan tujuan peneliti berkunjung dan menjelaskan tujuan penelitian, selanjutnya peneliti memberikan formulir persetujuan dan menjadi responden. Kemudian peneliti menggunakan checklist sebagai panduan untuk mengamati teknik menyusui ibu dan mengamati apakah bayi mengalami peristiwa tersedak, setelah itu memberi kuesioner untuk ibu agar diisi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur isi yang diukur. Caranya adalah dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total individu.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan bantuan komputer. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 16 responden di Dukuh Gonjen. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) $> r_{tabel}$ (nilai r_{tabel} dengan $n = 16$ adalah 0,497). Jadi semua item valid karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $r_{hitung} >$

0,497. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kejadian tersedak dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,566	0,022	0,497	Valid
2	0,586	0,017	0,497	Valid
3	0,633	0,008	0,497	Valid
4	0,578	0,019	0,497	Valid
5	0,859	0,000	0,497	Valid
6	0,701	0,002	0,497	Valid
7	0,592	0,016	0,497	Valid
8	0,686	0,003	0,497	Valid

Sumber: Data primer yang diolah.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Jika jawaban pertanyaan konsisten sepanjang waktu, variabel tersebut dikatakan reliabel atau reliabel.

Koefisien reliabilitas alat ini dirancang untuk melihat tanggapan responden terhadap item pernyataan. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Adapun reliabilitas masing-masing variabel, hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1	Kejadian Tersedak	0,804	0,600	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data perlu diolah. Pengolahan data dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti mengecek kembali isi kuesioner sudah lengkap atau belum. Setelah itu dilakukan pengeditan pada titik pengumpulan data, sehingga jika terdapat kekurangan segera meminta responden untuk melengkapi kembali.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit, dilakukan pengkodean atau coding, yaitu data yang berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data numerik atau angka. Pada variabel bebas teknik menyusui peneliti menggunakan kode jawaban 1=buruk, 2=baik. Untuk variabel terikat yaitu kejadian tersedak, peneliti menggunakan kode jawaban berupa: 1 = ringan, 2 = sedang, dan 3 = berat. Pengkodean atau pemberian kode ini sangat berguna saat memasukkan data (data input).

1) Usia Ibu

- a) <21 tahun = 1
- b) 21-35 tahun = 2
- c) >35 tahun = 3

2) Pendidikan Terakhir

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA/K = 3
- d) Perguruan Tinggi = 4

3) Pekerjaan

- a) Tidak Bekerja = 1
- b) Bekerja = 2

4) Usia Bayi

- a) 1 bulan = 1
- b) 2 bulan = 2
- c) 3 bulan = 3

5) Jenis Kelamin

a) Perempuan = 1

b) Laki-laki = 2

c. Entry Data

Peneliti menginput dari masing-masing responden berupa kode-kode (angka atau huruf) ke dalam program komputer atau software.

d. Cleaning Data

Setelah semua data responden yang diteliti dimasukkan, lalu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode dan kemudian melakukan koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

e. Scoring

Memberikan masing-masing nilai setiap jawaban pertanyaan sesuai dengan peraturan penilaian yang telah ditetapkan.

f. Tabulating

Memasukkan data penelitian ke dalam formulir sesuai standar sehingga diperoleh jumlah data yang sesuai dengan kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat karakteristik responden. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2018). Gunakan checklist berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) menyusui untuk menilai teknik menyusui, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal (Machfoedz, 2011)

Sistem Penilaian (Yuliani, 2014)

- 1) Teknik menyusui yang baik = Jika responden telah melakukan >50% teknik menyusui sesuai SOP (Standard Operating Procedure) menyusui.
- 2) Teknik menyusui yang buruk = Jika responden menerapkan teknik menyusui <50% sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk menyusui.

Kemudian mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan bantuan sistem komputer. melakukan analisis data univariat untuk setiap variabel. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

b. Analisis bivariate

Analisis biariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah teknik menyusui, sedangkan variabel terikat yaitu kejadian tersedak. Uji yang digunakan adalah uji korelasi *somers'd* karena dari kedua variabel menggunakan data berskala ordinal dan ordinal. Untuk dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dibandingkan dengan taraf kesalahan $\alpha = 0.05$ (Sugiyono, 2011).

I. Etika Penelitian

Kode etik penelitian ini merupakan kode etik yang berlaku dalam setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (objek penelitian) dan masyarakat yang akan terkena dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Etika penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent

Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menyediakan formulir penjelasan penelitian dan formulir informed consent yang merupakan bentuk kesepakatan peneliti antara subjek penelitian. Maksud dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta memahaminya. Setelah responden bersedia, lalu responden menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Anomity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada daftar alat ukur untuk memberikan jaminan atas penggunaan objek penelitian.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan, dan hanya kumpulan data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti, pembimbing dan penguji.

J. Pelaksanaan Penelitian

Rencana penelitian ini dilakukan menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Perijinan

Peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Dukuh Geblagan untuk melakukan studi pendahuluan, pengumpulan data dan pengambilan sampel serta pengambilan data pada ibu menyusui eksklusif dan bayi usia 0-3 bulan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penarikan Sampel

Peneliti menyiapkan sampel yang akan digunakan yaitu ibu menyusui eksklusif dan bayi usia 0-3 bulan. peneliti menghubungi responden menggunakan media whatsapp untuk menjelaskan tujuan melakukan penelitian dan kontrak waktu. Setelah disepakati, peneliti datang ke rumah responden, menjelaskan tujuan peneliti berkunjung dan menjelaskan tujuan penelitian.

b. Persetujuan responden

Peneliti memberikan formulir persetujuan dan menjadi responden. Peneliti menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tanpa adanya faktor paksaan dalam bentuk informed consent.

c. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data tentang teknik menyusui dengan menggunakan checklist sebagai panduan. Kemudian mengamati apakah bayi mengalami peristiwa tersedak, setelah itu memberi kuesioner untuk ibu agar diisi.

3. Tahap Penyusunan Laporan.

a. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, memasukkannya ke dalam komputer dan menganalisisnya dengan bantuan sistem komputerisasi.

b. Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis kemudian menarik kesimpulan.